PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

ARTHA NIAGA SOLOK

LAPORAN

BERKELANJUTAN TAHUN 2025

Kantor Pusat : Jl. Prof. M. Yamin No. 40 Pandan Ujung Kel PPA Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Telp/Fax (0755) 21860

Kantor Cabang : Jl. Simpang Tugu Pasar Usang Nagari Muara Panas Kec. Bukit Sundi Kabupaten Solok
Telp/Fax (0755)21787

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan *7*

2.1. Kinerja Ekonomi *7*

2.2. Kinerja Lingkungan Hidup *10*

2.3. Kinerja Sosial *11*

2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *12*

3. Profil Bank *14*

4. Penjelasan Direksi *17*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *26*

Umpan Balik *32*

Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR ARTHA NIAGA SOLOK menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR ARTHA NIAGA SOLOK sebagai lembaga perantara *(intermediary institution)* yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahateraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR ARTHA NIAGA SOLOK berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup

dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar *(default)* debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR ARTHA NIAGA SOLOK Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR ARTHA NIAGA SOLOK dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring *(offline)* paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.
Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR *(Sustainability Report)* Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik *(feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR ARTHA NIAGA SOLOK tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR ARTHA NIAGA SOLOK membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR ARTHA NIAGA SOLOK tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifkan bagi BPR ARTHA NIAGA SOLOK serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR ARTHA NIAGA SOLOK adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR ARTHA NIAGA SOLOK dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian *(Prudential Banking)* dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG *(Good Corporate Governance),* yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan

kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR ARTHA NIAGA SOLOK https:// www.bprgodital.co.id
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR ARTHA NIAGA SOLOK.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi

keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lainmenyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals)* . Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR ARTHA NIAGA SOLOK mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	29.770.916.190	27.942.232.662	22.083.633.208
Aset Produktif	26.995.997.760	25.870.447.349	21.527.548.169
Kredit/Pembiayaan Bank	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480
Dana Pihak Ketiga	12.910.703.307	15.238.232.829	13.946.244.752
Pendapatan Operasional	4.750.988.737	4.232.477.279	3.643.027.850
Beban Operasional	4.300.966.011	3.472.898.514	2.940.658.293
Laba Bersih	370.631.443	680.865.078	606.058.589
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	36,49	29,42	20,01
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	11,08	7,58	20,23
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,76	1,95	1,48
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	5	2,82	2,72
NPL nett	3,07	1,82	1,91
Return on Asset (ROA)	1,51	3,26	3,59
Return on Equity (ROE)	9,38	14,27	24,74
Net Interest Margin (NIM)	13,62	9,56	12,89
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,53	82,05	80,72
Loan to Deposit Ratio (LDR)	179,14	156,08	118,54
Cash Ratio	25,48	13,25	32,01

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp.22.083.633.208, kemudian meningkat menjadi Rp.26.655.218.395 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.29.770.916.190 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR ARTHA NIAGA SOLOK di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	17.439.029.000	12.910.703.307	15.238.232.829	13.946.244.752
a.1. DPK	17.439.029.000	12.910.703.307	15.238.232.829	13.946.244.752
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	25.742.809.486	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480
b.1. Kredit / Pembiayaan	25.742.809.486	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	17.439.029.000	12.910.703.307	15.238.232.829	13.946.244.752
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	25.742.809.486	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	25.742.809.486	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	25.742.809.486	22.788.127.558	23.352.327.520	16.269.834.480

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp **22.788.127.558** dari target Rp **25.742.809.486** dengan tingkat realisasi sebesar 97,95%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR ARTHA NIAGA SOLOK mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle)***. Sosialisasi atas prinsip- prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR ARTHA NIAGA SOLOK tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.986	10.983	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.300	96.450	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	4.800	4.789	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitment pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Solok.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Solok

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	14	14	16	16
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR ARTHA NIAGA SOLOK ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR ARTHA NIAGA SOLOK senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR ARTHA NIAGA SOLOK melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR ARTHA NIAGA SOLOK selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR ARTHA NIAGA SOLOK dan Tabungan PT. BBPR ARTHA NIAGA SOLOK

Selain itu, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga mengembangkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR ARTHA NIAGA SOLOK akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati- hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR ARTHA NIAGA SOLOK maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR ARTHA NIAGA SOLOK belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	**PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK**
Alamat	**Jl. Prof. M. Yamin No. 40 Kel. Pasar Pandan Air MAti Kec. Tanjung Harapan KOta Solok**
Nomor Telepon	**075521860**
Email	**bprarthaniagasolok@yahoo.co.id**
Website	**www.bprans.com**

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 291,25 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun- tahun sebelumnya menjadi Rp 231,09 milyar.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	291.245	289.574	273.830
Kewajiban	231.090	223.940	211.090

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Surabaya. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

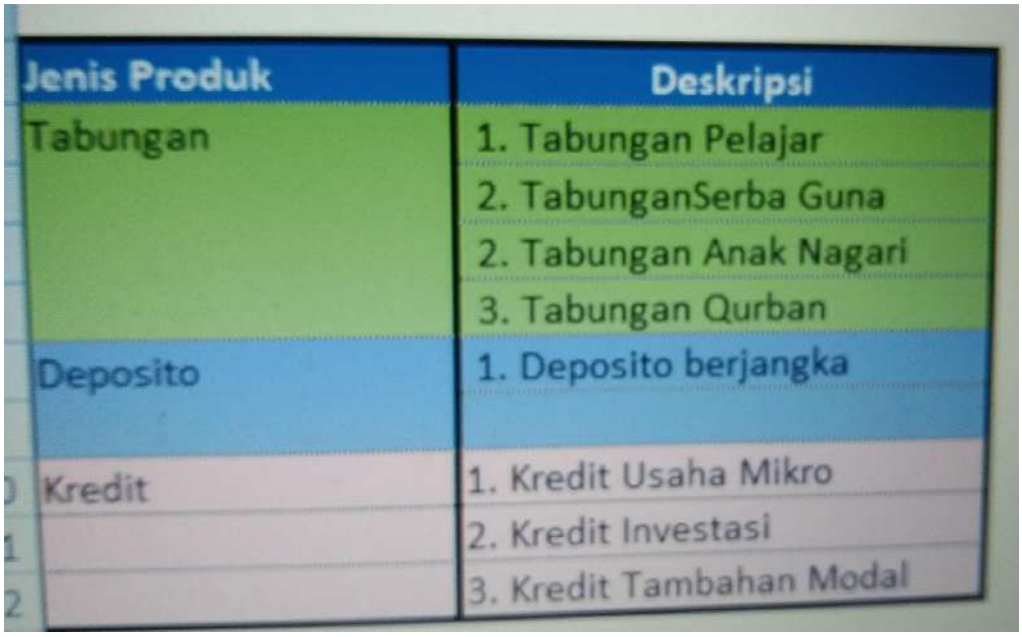
Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	yunasril	389,800	38,980,000,000	75.18%
2	Nurul Elma Fitriasari	101,000	10,100,000,000	19.48%
3	H. Muchlis Hamid	7,003	700,300,000	1.35%
4	Ir. Gunawan Pria Utama	5,000	500,000,000	0.96%
5	Nelvi Yenty	5,000	500,000,000	0.96%
6	Novi Candra	4,500	450,000,000	0.87%
7	DR. Sulastri	3,993	399,300,000	0.77%
8	DR. Purnomo Santoso	932	93,200,000	0.18%
9	Dartukni	700	70,000,000	0.14%
10	Drs. H. Mastar Atik	558	55,800,000	0.11%



Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR ARTHA NIAGA SOLOK sesuai informasi pada tabel berikut ini.



Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. TabunganSerba Guna
	2. Tabungan Anak Nagari
	3. Tabungan Qurban
Deposito	1. Deposito berjangka
Kredit	1. Kredit Usaha Mikro
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Tambahan Modal

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR ARTHA NIAGA SOLOK mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4.
Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai- nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapakan operasional Perbankan Hijau *(green banking).*

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank *(prudential banking)* dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjtuan.

Selama tahun 2025, BPR ARTHA NIAGA SOLOK belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR ARTHA NIAGA SOLOK kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan konstribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR ARTHA NIAGA SOLOK seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR ARTHA NIAGA SOLOK, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG *(Environmental, Social and Governance)* atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR ARTHA NIAGA SOLOK belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG *(Environtmental, Social and Governance)* atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnyanya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**
   Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**
   BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM**
   Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses kredit**
   Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. **Pengembangan produk dan insentif**
   Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**
   Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**
   Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**
   BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**
   Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR ARTHA NIAGA SOLOK tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR ARTHA NIAGA SOLOK sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**
   Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**
   Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**
   Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR ARTHA NIAGA SOLOK menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR ARTHA NIAGA SOLOK antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
   BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
   Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**
   Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
   Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
   Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.**
   Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**
   Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.
Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggung jawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kewajaran (*fairness)*. Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR ARTHA NIAGA SOLOK sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR ARTHA NIAGA SOLOK No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance,* Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work)* yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure)*, Proses Tata Kelola (*Governance Process)* dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*. Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan *(stakeholders)* secara berkesinambungan.

1. **Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR ARTHA NIAGA SOLOK berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan

Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR ARTHA NIAGA SOLOK. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keungan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 1 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 21 April 2026 yang diikuti 1 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR ARTHA NIAGA SOLOK menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR ARTHA NIAGA SOLOK menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan,** BPR ARTHA NIAGA SOLOK menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR ARTHA NIAGA SOLOK dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR ARTHA NIAGA SOLOK memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR ARTHA NIAGA SOLOK, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan K **euangan Berkelanjutan** , nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR ARTHA NIAGA SOLOK yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR ARTHA NIAGA SOLOK memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik *(feedback)* mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI
KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Website: bprans@com. Telepon: 0755 21860 / 081277489415.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DEDI SAPUTRA,SP
   Alamat Kantor : JL. PROF. M. YAMIN NO.40 KEL.PASAR PANDAN AIR MATI KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOKL
   Alamat Domisili : SOLOK
   Nomor Telepon : 082382092343
   Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SOLOK, 21 April 2026
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

DEDI SAPUTRA,SP
DIREKTUR UTAMA

PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK
Jl. Prof. M. Yamin No. 40 Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
website:bprans.com Telepon: 0755-21860

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR Artha Niaga Solok
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	8.8%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	29.4%
3	Pelaksana	6	4	10	61.8%
	Jumlah	9	6	15	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	5	3	8	2.9%
2	Sarjana	0	0	0	2.9%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	4	3	7	94.1%
	Jumlah	9	6	15	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	6	15	79.4%
2	Kontrak	0	0	0	20.6%
	Jumlah	0	0	0	100%

PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK
Jl. Prof. M. Yamin No. 40 Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
website:bprans.com Telepon: 0755-21860

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	0	0	0	23.5%
2	41 s/d 50 Tahun	1	2	3	14.7%
3	31 s/d 40 Tahun	7	2	9	11.8%
4	21 s/d 30 Tahun	1	2	3	20.6%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	29.4%
	Jumlah	9	6	15	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	2.9%
2	Generation X 1965 - 1980	1	1	2	29.4%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	5	3	8	20.6%
4	Generation Z 1997 - 2012	3	2	5	47.1%
	Jumlah	9	6	15	100%

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

TAHUN 2026

SOLOK –Desember 2025

Daftar Isi

KataPengantar *ii*

1. Ringkasan Eksekutif

2. ProsesPenyusunanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

3. FaktorPenentuRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

4. PrioritasdanUraianRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

5. TindakLanjutRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

LembarPersetujuanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

Lampiran-lampiran

KataPengantar

Sebagai implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan PerusahaanPublik,BPRmenyiapkanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan(RAKB)Tahun2026. Langkah ini merupakan wujud komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional perbankan, sekaligus mendukung inisiatif Perbankan Hijau *(Green Banking).*

PenerapanKeuanganBerkelanjutanadalahsebuahkomitmenkolektifdiindustryjasakeuangan untukmewujudkanpembangunanberkelanjutan.Implementasiinikrusialbagikeberlanjutan BPR,sebabpengabaianterhadapisusocialdanlingkungandapatmemperbesarpotensirisiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh peningkatan gagal bayar. Dengandemikian, pembiayaanyangberkelanjutanmemberikandampakpositifterhadapkestabilanfinancialBPR Artha Niaga Solok dalamrentangwaktuyangpanjang.

Pada tahun 2025 ini, PT. BPR Artha Niaga Solok menyusun RAKB 2026 dengan gambaran pencapaian penyaluran kredit yang masuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yaitu penyaluran kredit ke Sektor UMKM dengan pencapaian Rp.21.873.925.507, danpadaTriwulanIII2025 sebesarRp.20.145.337.422,-UntukkedepannyaBPR Artha NiagaSolok akanterusmenambahportofolio pembiayaankeSektorUMKMselarasdengan*core business* BPRyangmemberikanpembiayaan kepadapengusahaMikrodanKecil.

Dalam pembiayaan ke sektor UMKM, BPR Artha Niaga Solok juga memastikan kredit yang diberikan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dengan melakukan analisis kredit dengan menilai dampak usaha terhadap lingkungan hidup.Hal ini dilakukan dengan menghindari pemberiankreditpadausahayangberpotensimerusaklingkungan.BPR Artha Niaga Solok memahami pentingnyakeuanganberkelanjutandanmenerapkanprinsip*triplebottomline–People,Planet, and Profit* –dalam operasionalnya, serta menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Memperhatikan urgensi implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk BPR, Rencana Aksi KeuanganBerkelanjutan(RAKB)inikrusialsebagaipanduanbagiseluruhpersonelBPRdalam menjalankan Keuangan Berkelanjutan.Laporan RAKB ini adalah publikasi ketiga dari Bank terkait RAKB.

Guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan bisnis yang solid dan sehat, BPR menyusun program prioritas dan detail RKAB Tahun 2026. Program ini akan dilaksanakan mulai tahun 2026 untuk periode 1 hingga 5 tahun mendatang (2026-2030), dengan menitikberatkan pada sektor UMKM. Hal ini selaras dengan visi dan misi Bank, serta memperhatikanaspekLingkungan,Sosial,danTataKelola(LST)dalamoperasionalbisnisuntuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

BAB I.

RingkasanEksekutif

PencapaianRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

PencapaianRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

Tahun 2026 merupakan tahap ketiga implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dengan demikian disampaikan Jumlah produk dan nominal penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan posisi Triwulan III 2025 per 30 September 2025sesuaipadatabledibawahini:

TabelPencapaianProdukKeuanganBerkelanjutan

NamaKomponen	PosisiTahun 2024	RealisasiTahun 2025(Triwulan 3)	TargetTahun 2025	TargetTahun 2026
a.JumlahProdukPenghimpunanDana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1.DPK	15.238.232.839	11.499.870.557	17.439.029.387	14.997.918.678
a.2.SuratBerhargayangditerbitkan	-	-	-	-
b.OutstandingPenghimpunanDanaBerkelanjutan(Rp)	-	-	-	-
b.1.DPK(Rp)	-	-	-	-
b.2.SuratBerharga(Rp)	-	-	-	-
c.JumlahPenyaluranDana Berkelanjutan	-	-	-	-
c.1.Kredit	23.352.327.520	23.105.100.840	22.968.673.283	25.087.653.982
c.2.Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran DanaBerkelanjutan(Rp)	-	-	-	-

d.1.Kredit(Rp)	23.352.327.520	23.105.100.840	22.968.673.283	25.087.653.982
d.2.SuratBerhargayangdimiliki(Rp)	-	-	-	-
TotalKredit/PembiayaanBankKepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatanusahaberkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank(%)	**86.19**	**86.78**	**87,11**	**87,97**

TabelOutstandingKredit/PembiayaanBerdasarkanKategoriKegiatanUsahaBerkelanjutan

NamaKomponen	BakiDebet PosisiTahun 2024	BakiDebet Tahun2025 (Triwulan3)	BakiDebet Tahun2025	BakiDebet Tahun2026
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan(Rp)	20.127.371.089	20.050.606.509	20.008.011297	22.069609208
a.EnergiTerbarukan	-	-	-	-
b.EfisiensiEnergi	-	-	-	-
c.PencegahandanPengendalianPolusi	-	-	-	-
d.PengelolaanSumberDayaAlam HayatidanPenggunaanLahanyang Berkelanjutan	-	-	-	-
e.KonservasiKeanekaragamanHayatiDarat dan Air	-	-	-	-
f.TransportasiRamahLingkungan	-	-	-	-

g.PengelolaanAirdanAirLimbahyangBerkelanjutan	-	-	-	-
h.AdaptasiPerubahanIklim	-	-	-	-
i.ProdukyangDapatMengurangi Penggunaan Sumber Daya dan MenghasilkanLebihSedikitPolusi(Eco efficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yangMemenuhiStandaratauSertifikasiyang DiakuiSecaraNasional,Regional, atauInternasional	-	-	-	-
k.KegiatanUsahadan/atauKegiatanLain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l.KegiatanUMKM	20.127.371.089	20.050.606.509	20.008.011297	22.069609208

TabelNPLGrossKredit/PembiayaanBerdasarkanKategoriKegiatanUsahaBerkelanjutan

NamaKomponen	NPLPosisi Tahun2024	NPLTahun2025 (Triwulan3)	NPLTahun2025	NPLTahun 2026
NPLGrosskredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan(%)	**2,82**	**7,53**	**4,67**	**3,88**
a.EnergiTerbarukan	-	-	-	-
b.EfisiensiEnergi	-	-	-	-
c.PencegahandanPengendalianPolusi	-	-	-	-
d.PengelolaanSumberDayaAlam HayatidanPenggunaanLahanyang Berkelanjutan	-	-	-	-
e.KonservasiKeanekaragamanHayatiDarat dan Air	-	-	-	-
f.TransportasiRamahLingkungan	-	-	-	-
g.PengelolaanAirdanAirLimbahyangBerkelanjutan	-	-	-	-
h.AdaptasiPerubahanIklim	-	-	-	-
i.ProdukyangDapatMengurangi Penggunaan Sumber Daya dan MenghasilkanLebihSedikitPolusi(Eco efficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yangMemenuhiStandaratauSertifikasiyang DiakuiSecaraNasional,Regional, atauInternasional	-	-	-	-
k.KegiatanUsahadan/atauKegiatanLain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l.KegiatanUMKM	0	0	0	0

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Visi:

MenjadiBankyangmemilikidayasaingdalampelayanandenganmemperhatikankeselarasan aspekekonomi,socialdanlingkunganhidup

Misi:

1. MewujudkanpenerapanKeuanganBerkelanjutanyangmampumendorongkesejahteraan masyarakat
2. PengembangankapasitasinternalBankyangsejalandenganKeuanganBerkelanjutan
3. MembangunTataKeloladanmeningkatkankemampuanmanajemenrisikokhususnya

aspeksocialdanlingkunganhidup.



TujuanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

1. Mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 perihal Keuangan Berkelanjutan, BPR sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikankonsepkeuanganberkelanjutansecarabertahap.Halinimencakup pengintegrasiandelapanprinsiputamakedalamkerangkaorganisasi,denganfokuspada keseimbanganantaratigaaspekfundamental:KeuntunganEkonomi,KesejahteraanSosial, dan Kelestarian Lingkungan.
2. Dalamimplementasinya,BPRdiwajibkanmenyusunRAKByangmerupakandokumen komprehensif menggambarkan rencana kegiatan usaha baik jangka pendek maupun panjang. Dokumen ini mencakup strategi konkret untuk merealisasikan program kerja denganmemperhatikanprinsipkehati-hatiandanmanajemenrisikoyangtepat.
3. Sesuaiketentuan,BPRharusmenyusunLaporanKeberlanjutanyangsecaramenyeluruh Mengungkapkankinerjaekonomi,keuangan,sosial,danlingkungandalamkontekspraktik bisnis berkelanjutan.
4. Prosedurinimengatursecararincimekanismekoordinasiantarunitdalamorganisasi BPR, MeliputiperanstrategisDireksi,BagianBisnis,SumberDayaManusia,UnitKepatuhan,dan Manajemen Risiko.
5. Untukmendukungtransformasidigitaldanimplementasikeuanganberkelanjutan,BPR membutuhkan Standar Pedoman Operasionalyang komprehensif danadaptif.



TargetNetZeroEmissionuntuk Operasional	**2.050**
TargetNetZeroEmissionuntuk Pembiayaan	**2.050**

ProgramKerjaAksiKeuanganBerkelanjutan

ProgramRencanaTahunDepan(JangkaPendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	UraianAktivitas	TargetdanTujuan	IndikatorPencapaian
1	**KegiatanLain (Kegiatanuntuk InternalBank)** 01Jan2026s/d31 Jan2026	MengadakanSosialisasi, Training(inhouse/public course) atau workshop terkaitKeuangan Berkelanjutan (SustainableFinance) kepadaInternal Pegawai	Meningkatkan kompetensipegawai tentangKeuangan Berkelanjutan (SustainableFinance)	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	**KegiatanLain (Kegiatanuntuk InternalBank)**	PembuatanSurat Edaranmengenai pemeliharaan	Meningkatkan Awarenesstentang Keuangan	Peningkatankesadaran pegawaiterhadap lingkungan kerja.

		lingkungan kerja		

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

	01Agt2026s/d31 Agt2026		terurai.	RapatdanPelatihan.
3	**Pengembangan Produkdan/atau Jasa(Kredit)** 01Okt2026s/d31 Okt2026	Meningkatkan pertumbuhankredit kepadausaha-usaha yang masuk dalam kategoriUsahaMikro, Kecil dan Menengah (UKM)sebesar1(satu) %dariportofolioKYD UKMtahun sebelumnya.	Memberantas kemiskinandan kelaparanuntuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatserta mendorong pertumbuhanekonomi.	Bertambahnya pembiayaankepada DebiturUsahaMikro, KecildanMenengah (UKM)yang Berwawasan Lingkungan.
4	**KegiatanLain (Kegiatanuntuk EksternalBank)** 01Nov2026s/d30 Nov2026	Pelaksanaanliterasi keuangandanakuisisi nasabahpenyimpan dan debitur yang memilikiusahamasuk kategoriberkelanjutan.	Terjalinnyakerjasama yang efektif sehingga pemahamanmengenai Keuangan berkelanjutandapatterlaksanadenganbaik.	Pelaksanaanliterasi keuangan
5	**Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, TataKelola,dan/ atauStandar Prosedur Operasional (StandarProsedur Operasional)** 01Des2026s/d31 Des2026	Penyesuaiandan evaluasikebijakan&prosedur di bidang Perkeditan	Mendukungprogram pemerintahuntuk berkomitmendalam mencapaitujuan pembangunan berkelanjutandalam bentuk dibuatkannyakebijakan.	Telahdilakukannya penyesuaiankebijakan & prosedur di bidang Perkeditan
6	**KegiatanLain (Kegiatanuntuk EksternalBank)** 01Des2026s/d31 Des2026	MengakuisisiDPK(Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukungProgram Keuangan Berkelanjutan.	Mendukungpendanaan berwawasanlingkungan	Terdapat DPK dari nasabahberwawasan lingkungan.

ProgramRencanaLimaTahun(JangkaPanjang)

No	Tahun	Kategori,Jenis,danUraianKegiatan	TargetKegiatandanIndikator Keberhasilan

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

		ramahlingkungan	Penurunanpenggunaanairminum kemasandanPenggunaanTumblr/ gelasdisetiapRapatdanPelatihan.
7	2026	PengembanganProdukdan/atauJasa (Kredit): **Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik**	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser SepedaMotorListrikberbahanbakar fosil ke Listrik. TerdapatportofoliokreditminimalRp. 150 juta untuk pembiayaaan sepeda motorlistrik
↵	2026	PengembanganProdukdan/atauJasa (Kredit): **Meningkatkanpertumbuhankredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategoriUsahaMikro,KecildanMenengah(UKM)sebesar1(satu)% dariportofolioKYDUKMtahun sebelumnya.**	Memberantas kemiskinan dan kelaparanuntuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorongpertumbuhanekonomi. Bertambahnyapembiayaankepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UKM)yangBerwawasan Lingkungan.
↳	2026	KegiatanLain(KegiatanuntukEksternal Bank): **Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisinasabahpenyimpandan debitur yang memiliki usaha masuk kategoriberkelanjutan.**	Terjalinnya kerjasama yang efektif sehinggapemahamanmengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaanliterasikeuangan
10	2026	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko,TataKelola,dan/atauStandar ProsedurOperasional(StandarProsedur Operasional): **Penyesuaiandanevaluasikebijakan& prosedurdibidangPerkeditan**	Mendukungprogrampemerintahuntuk berkomitmendalam mencapaitujuanpembangunanberkelanjutan dalam bentuk dibuatkannyakebijakan. Telahdilakukannyapenyesuaian kebijakan&prosedurdibidang Perkeditan
11	2027	KegiatanLain(KegiatanuntukEksternal Bank): **MengakuisisiDPK(DanaPihakKetiga) dari nasabah yang sudah mendukung ProgramKeuanganBerkelanjutan.**	Mendukungpendanaanberwawasan lingkungan TerdapatDPKdarinasabahberwawasan lingkungan.
12	2028	PengembanganProdukdan/atauJasa (Kredit): **Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan**	Melakukan kajian-kajian terkait permintaanpasarterhadapprodukdan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan Telahdilakukankajianterkaitproduk pembiayaanusahadaurulangkertas, plastik dan lainnya

13	2029	KegiatanLain(KegiatanuntukEksternal Bank):	Edukasikepadadebiturkategori kegiatan usaha berkelanjutan
		PembelajaranterhadapDebitur	Edukasikepadadebiturterkaitkategori kegiatan usaha berkelanjutan
14	2030	PengembanganProdukdan/atauJasa (Kredit): **Pengembanganportofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan**	Jumlahkredit/pembiayaanKeuangan Berkelanjutantumbuh10%daritahun awalimplementasi. Jumlahkredit/pembiayaanKeuangan Berkelanjutantumbuh10%daritahun awalimplementasi.

AlokasiSumberDaya,PenanggungJawab,sertaMitraKerjaSama

AlokasiSumberDayauntukMelaksanakanProgramBerkelanjutan

BPR akan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Alokasi SumberDana	**Rp.35.000.000**
JumlahDewanKomisaris	
JumlahDireksi	**2Orang**
JumlahUnitKerjaUtama	**8Orang**
JumlahUnitKerjaTerkait	**4Orang**

Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan BerkelanjutansertaMitraKerjaSama

1. Unit Kerja RAKB menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan satuan kerja terkait khususnya dalam memproyeksikan rencanakegiatanyangmasukdalamkategoriKeuanganBerkelanjutan.
2. KepatuhandanManajemenRisikomemastikanpenyusunanpedomanperusahaandalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkaitaspekKepatuhanterhadapProgramAksiKeuanganBerkelanjutanBank.Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
3. SatuanKerjaPersonalia,PendidikandanSekretariatmelakukanpengembangankapasitas InternpegawaiterkaitpenerapanKeuanganBerkelanjutan.
4. Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.



MitraRegulator:

OtoritasJasaKeuangan(OJK)danBankIndonesiamemilikiperankrusialsebagaipemberiarah dan pengawas implementasi keuangan berkelanjutan di BPR. OJK memberikan kerangka regulasi,pedomanteknis,sertamelakukan supervise berkalaterhadappelaksanaanprogram keuanganberkelanjutan,termasukevaluasilaporandanpemberianinsentifregulasibagiBPR yangberkomitmenpadapraktikberkelanjutan.BankIndonesiamendukungmelaluikebijakan makroprudensial, penyediaan skema pembiayaan atau refinancing untuk produk berkelanjutan, serta edukasi manajemen risiko lingkungan dan sosial. Kolaborasi dengan regulator diwujudkan melalui konsultasi rutin, partisipasi dalam program pelatihan dan sosialisasi, pelaporan berkala sesuai format yang ditetapkan, serta koordinasi dalam pengembanganprodukpembiayaanhijauyangsesuaidengankapasitasdankarakteristikBPR.

MitraLembagaLain:

Mitra lembaga lain mencakup lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan asosiasi yang memberikandukunganoperasionaldanstrategis.Bankumum,BankPembangunanDaerah, dan sesama BPR menjadi mitra dalam channeling pendanaan, joint financing, serta berbagi bestpracticesimplementasikeuanganberkelanjutan.DinasLingkunganHidup,DinasKoperasi dan UMKM, serta Bappeda berperan dalam verifikasi proyek ramah lingkungan, identifikasi calondebiturUMKMberkelanjutan,dansinkronisasidenganprogrampembangunandaerah. Perbarindo(PerhimpunanBPRIndonesia)danasosiasiUMKMmenjadiforumkoordinasiantar BPR serta

wadah identifikasi dan pembinaan calon debitur yang menjalankan usaha berkelanjutan.Kolaborasiinimemperkuatekosistemkeuanganberkelanjutanmelaluisinergi

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

BAB II.

Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2.1.Rujukan Keuangan Berkelanjutan

RujukanyangdigunakansebagaiacuanBPRdalammenyusunRencanaAksiKeuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. RoadmapKeuanganBerkelanjutandiIndonesia2015-2019.
b. RoadmapKeuanganBerkelanjutanTahapIIdiIndonesia2021-2025.
c. PeraturanOJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutanbagi LembagaJasaKeuangan,EmitendanPerusahaanPubliktanggal27Juli2017.



2.2.KeterlibatanPihakPenyusunRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan

DalammengembangkanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan(RAKB),BPRmemilihuntuk

tidakmelibatkanpihakeksternalataukonsultan.HalinidilakukanolehBagianBisnisdengan dukungan dari unit- unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan.Beberapaunitkerjayangterlibatantaralain:

a. PengembanganProdukdanJasakeuanganberkelanjutanyangmelibatkanDivisiKreditdan Divisi Dana dan Jasa.
b. PengembanganKapasitasInternyangmelibatkanDivisiSDMdanDivisiUmum.
c. Penyesuaianorganisasi,ManajemenRisiko,TataKeloladanStandarOperasionalProsedur melibatkan Divisi Corporate Secretary, Divisi TSI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan, Bagian Analis Kredit dan Bagian SKMR.



Keterlibatan Direksi	**1 0rang**
Keterlibatan Pejabat	**3Orang**
Keterlibatan Konsultan	
KeterlibatanPihakEksternalLain	**2 Orang**

BABIII.

FaktorPenentuRencanaAksiKeuangan Berkelanjutan

3.1.RencanaStrategisBank

MenyesuaikandengankondisipasarpadasaatiniBPRakanterusmengembangkanproduk-produkyangsesuaidengankebutuhanmasyarakat Solok padaumumnyaselaindarikredit utamaBPRyangpasarannya,makaBPRjuga akanmembantukreditUMKMsesuaidenganarahdariRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan (RAKB)danpertumbuhanekonomisecaranasional.UntukmenunjanghaltersebutBPRakanmelaksanakanpelatihan–pelatihankepadaparapegawaiagarbisamenyesuaikandenganarah kebijakanekonomidandapatmeminimalisirrisikoyangakantumbuhdikemudianhari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalumemperhatikanRAKBsesuaidenganarahanOJKdengancara:

1. Penyesuaianprosedurpenyalurankredit.
2. MembangunDeskLayananPelanggandanCallCentreuntukmeresponkebutuhannasabah.



Sesuai dengan visi BPR untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Solok BPR mempunyaistrategisebagaiberikut:

1. BPRakanmelakukanekspansibisniskekabupaten–kabupatendi Solok.
2. Ikutsertadalampemberiankreditsindikasibersamamitra Bankdaerah.

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

Pejabat Eksekutif / DIVISI / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Urauian Divisi /Unit / Satuan Kerja
1	MAYA RAHMAYANI,SH	Kepala Bagian Operasional
2	DASRIWANDI,SE	PE. Kredit
3	FAJRI KEKEN SEPTIAN,S.Sak	PE Dana

B.JumlahKomposisiKaryawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompetenpadabidangmasing-masingBPRjugamemperhatikankesetaraangenderdalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	jumlah
1	Doctoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana	2
4	Sarajan Muda / Diploma	0
5	SMA Atau Sederajat	2
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		**4**

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki –Laki	3
2	perempuan	1
Total	4	

C.PengembanganSumberDayaManusia

BPR dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training– training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3.Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

KondisikeuanganBanksesuaipada table dibawahini:

A. Kinerja Keuangan **(Dalam Juta Rupia)**

No	INDIKATOR	2025	2025 (TW III)	2024
1	Total Aset	28.318	27.344	26.673
2	Modal Inti	6.286	6.199	4.776
3	Kredit Yang Diberikan	23.352	23.105	23.352
4	Dana Pihak Ketiga	11.989	11.544	15.238
5	Pendapatan Operasional	4.977	3.848	4.371
6	Beban Operasional	4.515	3.521	3.689
7	Laba Operasional	374	288	680

A. Rasio Keuangan

No	INDIKATOR	2025	2025 (TW III)	2024
1	Rasio KPMM	34.79	39.05	29.58
2	NPL Gross	5.78	7.53	2.82
3	NPL Net	4.72	4.95	1.91
4	ROA	3.09	1.99	3.38
5	Rasio BOPO	81.41	88.93	81.87
6	LDR	191.58	200.13	156.08

Faktor-faktor yang mendukung penetapantujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktoryangdisebutkanadalahfaktor-faktorinternaldaneksternalyangtelahdimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskanketerkaitanfaktor-faktortersebutdenganupayaBPRdalammerencanakandan menjalankanprogramKeuanganBerkelanjutan.Faktor-faktortersebutdapatberupa:

1. Rencanastrategis bisnis yang telahada;
2. Kapasitasorganisasiyangdimilikisekarang;
3. Kondisikeuangandankapasitasteknisyangdimilikisekarang;
4. Kerjasama denganpihak eksternaljikaada;

5. Strategikomunikasiyangada;
6. Sistemmonitoring,evaluasi danmitigasiyang selamainidijalankan; dan
7. KebijakanpemerintahyangterkaitdenganisuKeuanganBerkelanjutan.



Strategi,Sistem,dan Faktor Lainnya

StrategiKomunikasi

BPRberupayamenciptakankomunikasiyangbaikuntukmewujudkanlingkungankerjayang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individupegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR terus mengkomunikasikanagaraktivitasoperasionaluntuklebihmendukungpelestarianlingkungan melaluiberbagaiinisiatifdiantaranya:

1. Melakukanpenghematanenergi,air,dankertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.



SistemMonitoring,EvaluasidanMitigasi

Monitoringdilakukansecara periodic untukmemastikanrencanadilaksanakandanevaluasi terusberjalanuntukmendapatkanhasilyangterbaik.Mekanismemonitoringyangdilakukan antara lain:

1. RapatDewanKomisarisdanRapatDireksiyangdiselenggarakandalamrangkamonitoring kondisi terkini.
2. Rapatyangdilakukansecaraberkalauntukmemonitorkinerjaseluruhunitkerja.



KebijakanPemerintah,danFaktorLainnya

PelaksanaanRAKBjugamengacukepadaregulasidankebijakanpemerintah.

BAB IV.
Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PenyesuaianOrganisasi,ManajemenRisiko,TataKeloladan/atauStandarProsedur OperasionalyangmendukungKeuanganBerkelanjutan.

a. DasarPemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan.Pelaksanaankeuanganberkelanjutandimulaidarisetiaptatananorganisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungandarisetiaporganisasiyangbertindaksesuaidengantanggungjawabnyaagar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangankepadaDireksididalammenentukantindaklanjutpenyelesaianataskasus pelanggarandan/ataukejahatantersebut.

b. RencanaKegiatan

No	UraianKegiatan	Periode	SumberDayayang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	PenurunanPenggunaan Listrik (Kwh) dan penghematanair.	01Mar2026s/d 31Mar2026	SDM	BagianUmum
2	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaanKeuangan Berkelanjutan	01Apr2026s/d 30Apr2026	SDM	Direksi
3	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuanganberkelanjutanyang telahdisusun.	01Jun2026s/d 30Jun2026	SDM	Audit Internal
4	PenggunaanWadah minumanyangramah lingkungan	01Agt2026s/d 31Agt2026	SDM	BagianKepatuhan

5	Pelaksanaanliterasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debituryangmemilikiusaha masukkategori berkelanjutan.	01Nov2026s/d 30Nov2026	SDM	BagianBisnis

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

BABV.

Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

1. Pemantauan merupakan aktivitas penting untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggungjawabterkaitPenerapanKeuanganBerkelanjutandilaksanakansecaraefektif.
2. EvaluasiRencanaAksiKeuanganBerkelanjutandilakukandibawahpengawasanDirektur Kepatuhandandievaluasipadaakhirsetiapperiodekegiatan.
3. Sistemevaluasidanpelaksanaanprogramaksibertujuanuntukmemantauefektivitasdan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.PeranDirekturKepatuhandankepaladivisiterkaitdalamhalinisangatpenting.
4. FungsiKepatuhanbertugas memantaupelaksanaanKeuanganBerkelanjutan,sedangkan Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapanKeuanganBerkelanjutansesuaidengankerangkapenerapanmanajemenrisiko.
5. EvaluasiRencanaAksiKeuanganBerkelanjutandilakukandibawahpengawasanDirektur Kepatuhandandievaluasipadaakhirsetiapperiodekegiatan.
6. Sistemevaluasidanpelaksanaanprogramaksibertujuanuntukmemantauefektivitasdan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. DirekturKepatuhandanKepalaDivisiterkaitmemantaupelaksanaanKeuangan Berkelanjutandarisisikepatuhandanaspekhukum,sedangkanSatuanKerjaManajemen RisikomelakukanpemantauanrisikokreditdanrisikolainnyaterkaitpenerapanKeuangan Berkelanjutansesuaidengankerangkapenerapanmanajemenrisiko.

5.2.Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuanjangkawaktusecaraberkaladenganmempertimbangkankoordinasiantarapara pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain

1. PemantauanRealisasiRencanaAksi Keuanganberkelanjutantahunberjalan

2. Rencana AksiKeuanganBerkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RAK dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir April Tahun berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/RKA dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

5.3.Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

DalamhalRencanaAksiKeuanganBerkelanjutanbelumdapatterimplementasisesuaiharapan dantimelineyang,makabankakanmelakukantindaklanjutsebagaiberikut:

1. Pelaksanaandansosialisasiaksikeuanganberkelanjutanpadatahunberjalan.
2. Mengkajiulang indicator kinerjayangdipergunakanuntuktahun-tahunberikutnya.
3. MelakukanrevisiatasRencanaAksiKeuanganBerkelanjutandenganmempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

5.4.Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkanmitigasirisiko.

A. SosialisasiKeuanganBerkelanjutan

Dalamhalmemitigasirisikoataspenyesuaianorganisasi,manajemenrisiko,tatakelola,dan/ ataustandarProsedurOperasionalyangmendukungkeuanganberkelanjutanmakadiperlukan sosialisasitentangpentingnyakeuanganberkelanjutanbagisemuapemangkukepentingandan pentingnyamenjagakelestarianlingkunganuntukkehidupansaatinidangenerasiyangakan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembangdimasa-masayangakandatang.

B. PengembangansumberdayamanusiadalammengelolaKeuanganBerkelanjutan.

a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produkdan/ataujasadimaksud.Programiniantaralainuntukpegawaiyangbekerjadiunit

manajemenrisiko,pengembanganbisnisdanpelayanankonsumen.

b. Mulaimerancangdanmengimplementasikanprogrampeningkatankapasitasintern sebelumwaktumulaiimplementasi.Prioritasditujukanbagipengurusbankdanpegawai

…OutputAplikasiSI-RAKB:LaporanRencanaAksiKeuanganBerkelanjutan…

a. Mempertahankandanmeningkatkanportofoliopembiayaanyangberdampakpositifbagi aspeklingkungandansosial.
b. Meningkatkankapasitasperbankandalammemahamirisikolingkungansertadampak positifdarikredityangdisalurkan.
c. Menguatkankolaborasidankoordinasibankdengansektorindustrihijau.
d. Menentukanbataspenyalurankreditminimalyangberlakubagiinternalbankmengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimalyangharusdisalurkanbelumditentukan.Halinidilakukanuntukmengantisipasi bebanekosistemterhadapusahayangdibiayaibankmasihtinggidantuntutanmasyarakat terhadappelaksanaankelestarianlingkungankurangkuat.
e. Memberikaninsentifkepadadebituryangberadapadakolektibilitasrendahnamunsecara efektiftelahmenerapkanprinsipkeuanganberkelanjutandalamprosesbisnisnyadengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan,mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaikikerusakanlingkungan hidup,peningkatanpolusi,limbah,kerusakanekosistemdanketidakadilan/kesenjangan sosialataumemberikansolusibagimasyarakatyangmenghadapidampakperubahaniklim.

E.SaranaPrasarana

Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah,tidakmemicudanberdampakpadakonfliksosial,berdampakpadapeningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon,sertamemberikansolusibagimasyarakatyangmenghadapidampakperubahaniklim, termasukpembaruanteknologihematenergidanrendahemisi,konservasisumberdayadan daurulang,perbaikankesejahteraanmasyarakatyangterdampak.

F.PelaksanaanProgramCorporateSocialResponsbility(CSR)yangsearahdenganprogramkeuanganberkelanjutan.

a. MenempatkanrisikoyangditimbulkandariaktifitasCSRdibawahmonitoringdanevaluasi seorangDireksidemimenekankanperlunyakomitmenberkelanjutandalammelaksanakan aktifitas CSR.
b. MitigasirisikodibidangCSRdilakukandenganmerancangkegiatanCSRyangdikaitkan denganrisikoyangditimbulkankemudianakandilakukananalisarisikodenganmelibatkandivisi-divisiyangberpotensiterkenarisiko.
c. MenerapkanprinsipbahwakegiatanCSRyangtepattanggung-jawabseluruhdivisidan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan

atasperencanaanyangtepatdisertaidenganstrategipencapaianyangefektif.

5.5.Penutup

DemikianRencanaAksiKeuanganBerkelanjutaninidisusununtukmenjadipedomandan acuanbagiDireksidalammelaksanakanimplementasiKeuanganBerkelanjutan.

PT Niaga Solok
Jl. Prof. M. Yamin No. 36 Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan Kota Solok Website:
www.bprans.com, Telepon: 0755-21860

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan RAKB Tahun 2026
PT BPR Artha Nlaga Solok

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang PenerapanKeuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi),People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Solok, 15 Desember 2025
PT BPR Artha Niaga Solok

Dedi Saputra,SP
Direktur

Yunasril
Komisaris

P a Niaga Solok
Jl. Prof. M. Yamin No. 36 Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Website: www.bprans.com, Telepon: 0755-21860

Nomor :034/BPR-ANS/OJK/2025
Tanggal :15 Desember 2025
Lampiran :1 (Satu) Berkas

Kepada
Kepala Kantor OJK
Provinsi Sumatera Barat
Jl.Khatib Sulaiman No. 22
Padang

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang PenerapanKeuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal :Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Artha Niaga Solok Tahun 2026

Mengacup ada referensi tersebut diatas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Artha Niaga Solok Tahun2026.

Demikian kami sampaikan,atas perhatian serta kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Solok, 15 Desember2025
PT BPR Artha Niaga Solok

Dedi Saputra,SP
Direktur

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI
KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Website: bprans@com. Telepon: 0755 21860 / 081277489415.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI
KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Website: bprans@com. Telepon: 0755 21860 / 081277489415.

Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

◯ Pemerintah	◯ Nasabah	◯ Karyawan	◯ Mitra Usaha
◯ Media	◯ Masyarakat	◯ LSM	◯ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Telepon : 0755 21860 / 081277489415
Website : bprans@com
E-mail : bprarthaniagasolok@yahoo.co.id

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Artha Niaga Solok

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039781-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601187-09032026120018

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bpr_ans@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-03-09 12:00:18

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.